

NILAI-NILAI BUDAYA DALAM TRADISI *TUANG MINYAK* DI DESA SEKURA KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

Yuli Angriani¹, Basuki Wibowo², Hariyadi³

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

E-mail. Yuliangriani7400@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumen. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. teori analisis data menggunakan analisis data model interaktif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat yang berupa : definisi tradisi *Tuang Minyak*, tujuan tradisi *Tuang Minyak*, alat dan bahan, urutan-urutan ritual tradisi *Tuang Minyak*, waktu penyelenggaraan tradisi *Tuang Minyak*, makna simbolis dalam tradisi *Tuang Minyak*. Nilai-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak* yang berupa : bahasa, organisasi sosial, sistem religi. Pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi *Tuang Minyak* yang berupa : saling berbuat baik antar sesama, menjaga budaya gotong royong, menjaga kerukunan, dan melestarikan tradisi.

Kata kunci : Nilai-nilai budaya, Tradisi, Melayu Sambas, *Tuang Minyak*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Nilai-nilai Budaya dalam Tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Nilai budaya apa saja yang terdapat dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas?”. Adapun sub fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas?. 2. Bagaimana nilai-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas?. 3. Bagaimana Pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas?. Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1. Mengetahui bagaimana tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. 2. Mengetahui ilia-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. 3. Mengetahui bagaimana pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumen. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas sebagai berikut : Tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang berupa : definisi tradisi *Tuang Minyak*, tujuan tradisi *Tuang Minyak*, alat dan bahan, urutan-urutan ritual tradisi *Tuang Minyak*, dan waktu penyelenggaraan tradisi *Tuang Minyak*. Nilai-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang berupa : Bahasa, organisasi sosial, dan sistem religi. Pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang berupa : saling berbuat baik antar sesama, menjaga budaya gotong royong, menjaga kerukunan, dan melestarikan tradisi.